

ABSTRACT

SOMBA, TESSALONIKA GLORYANA. **Suzie's Defense Mechanism to Her Fear of Being Jewish Seen in Sally Potter's "The Man Who Cried"**. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2016.

A literary work is a work that represents the form of life. It has many similarities to the real life itself. The characters, situation, and problem in it are the reflection of human life. This study discussed one of those literary works. It is a short story by Sally Potter "The Man Who Cried". From the psychoanalysis perspective, the main character have a few defense mechanisms.

The objective of writing this thesis is to analyze Suzie's Defense Mechanism resulted from her experiences. To attain the goal, this thesis focuses on two problem formulations, which are: (1) What experiences make Suzie have fear of being a Jewish? and (2) How does Suzie reveal her defense mechanism?

The method applied was library study. There were two sources used: primary and secondary sources. "The Man Who Cried", the short story, was the primary source in this thesis. The secondary sources were books, articles, and studies on literature and psychology. The writer applied the theory of defense mechanism and also the relation between literature and psychology to answer the formulated question.

The results of the analysis are, first, the experiences that make Suzie afraid of being a Jewish are when she is afraid of her name; when she feels she is different from her friends; and when she feels doubtful to decide her will to meet her father. The second result shows that the defense mechanisms revealed on the character of Suzie are Denial, Repression, Displacement, and Regression.

ABSTRAK

SOMBA, TESSALONIKA GLORYANA. **Suzie's Defense Mechanism to Her Fear of Being Jewish Seen in Sally Potter's "The Man Who Cried"**. Yogyakarta: Program Studi Sastra Inggris, Fakultas Sastra, Sanata Dharma, 2016.

Karya sastra adalah sebuah karya yang menggambarkan bentuk kehidupan. Karya ini mempunyai banyak kesamaan terhadap kehidupan nyata itu sendiri. Tokoh, situasi, dan masalah yang ada didalamnya adalah refleksi dari kehidupan manusia. Studi ini membahas salah satu dari karya sastra tersebut. Karya tersebut adalah sebuah cerita pendek yang ditulis oleh Sally Potter berjudul "The Man who Cried". Dari sudut psikoanalitik, tokoh utama mempunyai beberapa sistem pertahanan diri.

Tujuan dari penulisan skripsi ini adalah untuk menganalisis sistem pertahanan psikologis yang dimiliki Suzie dari pengalaman yang dialaminya. Untuk mencapai tujuan tersebut, skripsi ini terpusat padapertanyaan: (1) Pengalaman-pengalaman apa saja yang menyebabkan Suzie takut menjadi seorang Yahudi? (2) Bagaimana Suzie memperlihatkan sistem pertahanan psikologis miliknya?

Metode yang digunakan untuk skripsi ini adalah metode perpustakaan. Ada dua sumber yang digunakan: sumber primer dan sekunder. Sumber primer adalah cerita pendek "The Man Who Cried" karangan Sally Potter. Sumber sekunder adalah buku, artikel, dan skripsi tentang sastra dan psikologi. Penulis menerapkan teori tentang sistem pertahanan dan juga hubungan antara sastra dan psikologi untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan tersebut.

Berdasarkan analisis, pengalaman yang menyebabkan Suzie memiliki ketakutan menjadi seorang Yahudi adalah ketika dia merasa takut saat seseorang bertanya tentang identitasnya, ketika dia merasa berbeda dengan teman-temannya, dan ketika dia bimbang untuk memutuskan bertemu dengan ayahnya. Secara keseluruhan sistem pertahanan psikologis Suzie adalah Penyangkalan (Denial), Penekanan ingatan (Repression), Penyalahempatan (Displacement), dan Kembali ke awal (Regression).